

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian dalam pelaksanaannya memiliki sebuah pedoman, yaitu yang disebut dengan metode penelitian yang menggambarkan rancangan sistematis berdasarkan tahapan-tahapan cara dalam melaksanakan penelitian. Dalam konteks ini banyak para pakar yang menjabarkan bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian, namun penulis mengambil satu rujukan yang menjadi sandaran dalam penelitian ini yaitu menurut Hidayat (2011, hlm. 34) menyebutkan kerangka rancangan yang biasa digunakan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena PTK pada dasarnya merupakan salah satu cara strategis dan juga sistematis dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus dilaksanakan dalam konteks pembelajaran dan atau dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. PTK juga merupakan salah satu penelitian yang umumnya dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan meningkatkan mutu pembelajaran baik di kelas atau dilapangan Olahraga, selain itu bisa juga melalui penerapan atau mencoba hal-hal baru yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran.

Rancangan penelitian disebut juga rencana atau sekema dalam penelitian yang akan dilakukan, disusun sedemikian rupa agar peneliti memperoleh jawaban dari penelitiannya. Rancangan model PTK menurut Kurt Lewin dalam Hidayat (2011, hlm. 34) terdiri atas 4 komponen yaitu rencana atau *Planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *obseving* dan refleksi atau *reflecting*.

Berdasarkan ke empat komponen di atas, tentunya bagi penulis mendapat sebuah gambaran yang berupa imajinasi tentang bagaimana substansi-subtansi dari komponen tersebut sesuai dengan konteks penelitian yang akan dilakukan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian (Setting Penelitian)

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, waktunya disesuaikan dengan jadwal pelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Berikut adalah alokasi waktu untuk pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1

Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Senin	9 Agustus 2015	08.00 – 10.00	1	1. Menggiring bola dalam lingkaran kecil.
Kamis	16 Agustus 2015	08.00 – 10.00	1	2. Menggiring bola dalam lingkaran kecil.
Senin	23 Agustus 2015	08.00 – 10.00	2	3. Kucing adu bola.
Kamis	30 Agustus 2015	08.00 – 10.00	2	4. Kucing adu bola.

Penelitian ini dilakukan di Mi Cibodas pada siswa kelas V (lima). Sekolah ini beralamat di Kp. Cibodas Desa. Bunijaya Kecamatan. Gununghalu Kabupaten. Bandung Barat . Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut merupakan tempat peneliti bekerja, jadi sedikitnya peneliti sudah mengetahui kondisi dan karakteristik dari peserta didik tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas V (lima) yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 9 orang putra dan 9 orang putri. Peserta didik di sekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, orang tua mereka mempunyai profesi yang berbeda-beda pula, ada yang berprofesi sebagai wiraswasta, guru, petani dan buruh tani.

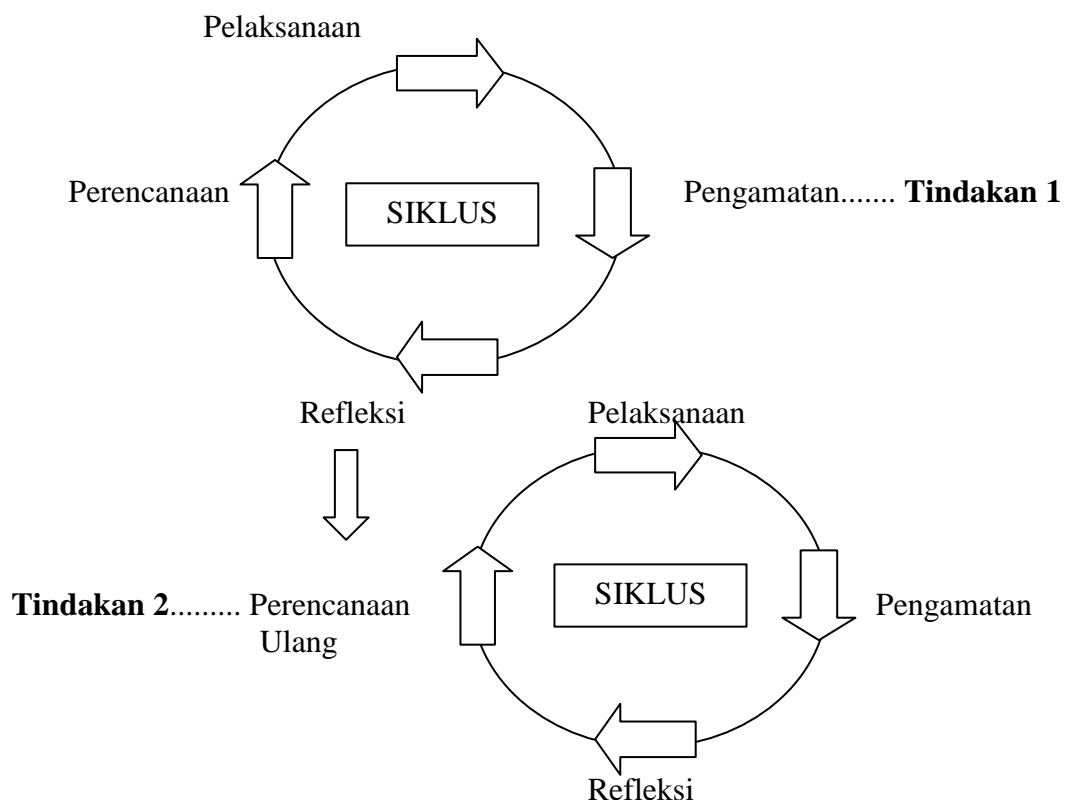
D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Cibodas.
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah aktivitas permainan bola besar yang dimodifikasi.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan waktu aktif belajar siswa.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan merujuk pada tahap penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dalam Hidayat (2011, hlm. 34) maka satu siklus tindakan memuat langkah-langkah membuat rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi seperti bagan dibawah ini:



Bagan 3.1 Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam PTK, Hidayat (2011, hlm. 37)

1. Tahap Merencanakan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Kompetensi inti
- 3) Kompetensi dasar dan indikator
- 4) Materi pembelajaran
- 5) Metode pembelajaran
- 6) Langkah-langkah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terbagi kedalam 3 bagian, yaitu: (a) Kegiatan awal yang terdiri dari apersepsi dan motivasi. (b) Kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. (c) Kegiatan penutup.
- 7) Penilaian hasil belajar. Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.
- 8) Sumber belajar. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

b. Mempersiapkan sarana dan prasarana dan alat-alat pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dari kedua jenis permainan dalam aktivitas permainan bola besar yang dimodifikasi ini merupakan alat yang dimainkan siswa sesuai dengan tuntutan permainannya, walaupun demikian alat-alat yang digunakan tidaklah berbeda. yaitu:

- 1) Lapangan untuk melakukan aktivitas pembelajaran.
- 2) Bola modifikasi untuk penyesuaian kemampuan anak.
- 3) Tali rafia dan bisa juga kapur tulis untuk membuat lapangan.
- 4) Peluit sebagai alat bantu untuk peringatan dimulai dan berakhirnya aktivitas permainan dan pembelajaran.

c. Membuat time schedule penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Senin	9 Agustus 2015	08.00 – 10.00	1	5. Menggiring bola dalam lingkaran kecil.
Kamis	16 Agustus 2015	08.00 – 10.00	1	6. Menggiring bola dalam lingkaran kecil.
Senin	23 Agustus 2015	08.00 – 10.00	2	7. Kucing adu bola.
Kamis	30 Agustus 2015	08.00 – 10.00	2	8. Kucing adu bola.

d. Membuat format-format observasi pelaksanaan

Format observasi yang dibuat dalam penelitian ini adalah format observasi tentang peningkatan waktu aktif belajar yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran

e. Menyiapkan observer (kesediaan observer, apa yang harus dilakukan observer, membuat kesepakatan dan kesepahaman tentang hal-hal yang diteliti)

Dalam konteks penelitian ini, yang harus dipahami dan disepakati secara bersama antara peneliti dan observer adalah : (1) hakikat waktu aktif belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani (2) hakikat aktivitas permainan bola besar yang di modifikasi (3) kesepahaman tentang format-format observasi. Ketiga hal yang harus dipahami dan disepakati bersama ini selain dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji (membaca), juga dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dan observer.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah menerapkan tindakan yang mengacu dalam skenario yang direncanakan dalam perencanaan diatas.

3. Tahap Melakukan Observasi

Pada tahap ini peneliti beserta observer bekerjasama dalam pengumpulan data hasil dari pelaksanaan kegiatan. data atau pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar format analisis waktu yang digunakan oleh observer.

4. Tahap Analisis Data dan Refleksi

Pada tahap analisis data dan refleksi peneliti menganalisis data, mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian kemudian memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Seperti yang diungkapkan oleh Hidayat (2011, hlm 39) tentang analisis data dan refleksi terhadap data penelitian bahwa:

Ada 4 kegiatan yang harus dilakukan peneliti, yaitu: (a) menentukan prosedur analisis (b) membuat refleksi berkenaan dengan proses tindakan (c) merumuskan dampak tindakan (d) menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk membantu mengumpulkan data. Seperti yang diungkapkan oleh Hidayat (2011, hlm. 39) bahwa “instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data.”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 instrumen yaitu:

1. Catatan anekdot

Merupakan sebuah intrumen dan juga metode intensif dan reliabel, seperti yang dijelaskan dalam suherman (2011, hlm. 26) yaitu;

Pengamat mencatat apa-apa yang terjadi dalam PBM. Pencatatan ini dimaksudkan agar informasi penting pada waktu mengajar dapat direkam dengan baik. Kelengkapan dan kekhususan informasi yang ditulis oleh pengamat mungkin akan sangat bervariasi bergantung pada persepsi pengamat terhadap definisi aspek mengajar yang di Observasi.

Selaras dengan uraian di atas dengan adanya catatan anekdot berarti observer merekam berbagai bentuk aktivitas yang terjadi selama PBM berlangsung secara tertulis. hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain menyangkut permasalahan-permasalahan dicatat oleh observer dalam catatan anekdot.

Catatan Lapangan	
Tindakan	:
Hari/tgl	:
Waktu	:
Pengajar	:
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
Observer	

(Sumber: Suherman, 2011, hlm 35)

Dalam penelitian ini format *group time sampling* yang digunakan peneliti disesuaikan dengan 4 kategori aktivitas PBM Penjas. Peneliti juga membuat indikator yang sesuai dengan 4 kategori aktivitas tersebut. Format observasi dan *group time sampling* yang peneliti buat untuk penelitian sesuai dengan yang ditulis Suherman (2009, hlm. 115) seperti dibawah ini:

Tabel 3.2 Indikator Kategori Aktivitas PBM Penjas

Sumber: Suherman (2009, hlm. 115)

No	Kategori Aktivitas	Indikator
1	M (Manajemen)	a. Mengecek kehadiran
		b. Mendengarkan peringatan atau teguran
		c. Mengambil dan menyimpan alat pembelajaran
2	A (Aktivitas Belajar)	a. Melakukan aktivitas pembelajaran
3	I (Instruksi)	a. Melihat demonstrasi materi pembelajaran
		b. Mendengarkan instruksi guru
4	W (Waiting)	a. Menunggu giliran
		b. Menunggu guru memberikan instruksi
		c. Sebagian siswa diam atau mengobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan

Format *Group Time Sampling*

Periode KBM Penjas	Awal				Tengah				Akhir				Jumlah	Persentase
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Observasi 5 menit ke:														
Perilaku Siswa	A													
	B													
	C													
	D													

Catatan :

A = Manajemen (M)

B = Aktivitas Belajar (A)

C = Instruksi (I)

D = Waiting (W)

Pelaksanaan metode *group time sampling* adalah sebagai berikut:

- 1) Observer selalu mengamati dan menghitung jumlah siswa dari arah yang khusus dan tetap, misalnya dari sebelah kiri ke sebelah kanan.
- 2) Sejumlah waktu akan diperlukan untuk mengamati dan menghitung siswa pada setiap intervalnya, jangan terlalu lama, kurang lebih 10 detik atau tergantung dari jumlah siswanya. Apabila jumlah siswanya banyak mungkin akan memerlukan waktu lebih dari itu, sebaliknya apabila jumlah siswanya sedikit mungkin akan lebih cepat dari waktu tersebut. Dengan demikian apabila jumlah waktu PBM yang diamati 40 menit, interval pengamatan 5 menit, dan waktu pengamatan rata-rata 10 detik, maka waktu aktual yang

diperlukan untuk pengamatan tersebut adalah $(40:5) \times 10 \text{ detik} = 80 \text{ detik}$ atau 1 menit 20 detik.

- 3) Jangan pikirkan apakah siswa yang sudah dihitung berubah perilakunya atau tidak
- 4) Jumlah siswa yang termasuk dalam kategori perilaku yang diamati dicatat pada format observasi.
- 5) Jumlah siswa yang termasuk dalam kategori perilaku yang diamati selanjutnya dibagi jumlah total siswa dan dikali seratus untuk dijadikan persentase. Dengan cara seperti ini maka persentase siswa yang terlibat dalam kategori yang diamati akan mudah diketahui baik dari masing-masing interval maupun dari keseluruhan waktu yang akan digunakan dalam PBM yang diobservasi tersebut.

Tabel 3.3 Target Penelitian
Sumber : Pribadi

No	Siklus/Tindakan	Target Aktivitas Belajar
1	Siklus 1 tindakan 1	Target Aktivitas pembelajaran permainan menggiring bola dalam lingkaran kecil sebesar 60 % siswa aktif mengikuti pembelajaran
2	Siklus 1 tindakan 2	Target Aktivitas pembelajaran permainan menggiring bola dalam lingkaran kecil sebesar 70% siswa aktif mengikuti pembelajaran
3	Siklus 2 tindakan 1	Target Aktivitas pembelajaran permainan Kucing adu bola sebesar 75% siswa aktif mengikuti pembelajaran
4	Siklus 2 tindakan 2	Target Aktivitas pembelajaran permainan Kucing adu bola sebesar

		80% siswa aktif mengikuti pembelajaran
--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Secara garis besar teknik analisis data dilakukan dalam tahapan-tahapan berikut:

- 1) Menelaah seluruh data yang telah terkumpul. Penelaahan dilakukan dengan cara menghitung data dari lembar observasi.
- 2) Data yang sudah terkumpul dan dihitung kemudian dipersentasekan agar lebih mudah untuk membaca hasilnya.
- 3) Dibuat kalimat sesuai dengan hasil dari analisis data.
- 4) Mengevaluasi hasil dari penelitian tentang kekurangan dari penelitian tersebut untuk diperbaiki dan diterapkan pada siklus berikutnya.